

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sektor penentu kualitas suatu bangsa. Dengan pendidikan, seseorang mendapatkan wadah terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Pendidikan sendiri tidak lepas dari kegiatan menyampaikan pengetahuan, penerimaan sumber ilmu, pembentukan karakter, dan pengembangan pikiran yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik. Suatu usaha melakukan bimbingan dan pembinaan diberikan kepada peserta didik agar peserta didik tersebut mampu melaksanakan tanggung jawab hidupnya sendiri secara mandiri tanpa bergantung dengan orang lain dan berupaya mengembangkan potensi untuk meraih pencapaian.

Mengacu pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwasanya pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, mandiri, kreatif, berakhlak terpuji, dan bertanggung jawab.¹ Abdurrahman Saleh Abdullah (2007) menjelaskan bahwasanya pendidikan sebagai sebuah proses melahirkan generasi-generasi baru agar menciptakan kemajuan paling tinggi melalui berbagai cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.² Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah wadah seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan melalui proses mendidik, membina, dan mengajarkan agar ilmu tersebut bermanfaat serta membantu peserta didik mengembangkan diri dalam lingkup intelektual, mental, karakter, potensi,

¹ Pemerintah Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," Pub. L. No. 3 (n.d.).

² Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*, ed. oleh Candra Wijaya dan Amiruddin (Medan: Penerbit LPPPI, 2019).

dan keterampilan sosial agar menghasilkan generasi manusia yang cerdas dan berakhlak mulia.

Untuk menghasilkan *output* atau lulusan sebagai generasi baru yang berkualitas perlu adanya tanggung jawab dari lembaga pendidikan dalam memberikan bimbingan dan pengajaran kepada peserta didiknya. Memajukan pendidikan bangsa tidak hanya tugas dari guru sebagai pendidik, tetapi peran dari kepala sekolah dalam memimpin menjadi juru kunci meningkatnya kualitas suatu lembaga pendidikan. Kinerja dari kepemimpinan kepala sekolah sangat diperlukan terkhusus dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan meraih visi serta misi sekolah. Sumber daya manusia, pendanaan anggaran, sarana dan prasarana menjadi komponen penting, tetapi guna mencapai mutu pendidikan yang lebih efektif membutuhkan pengelolaan dan kompetensi dari kepala sekolah dalam menjalankan dan mengarahkan lembaga pendidikan.

Kepala sekolah adalah seorang pendidik yang telah dilantik sebagai pemimpin sekolah. Kepala sekolah atau dapat disebut sebagai pimpinan sekolah bertugas untuk memajukan, menjalankan, dan mengupayakan setiap tujuan sekolah yang sebelumnya ditetapkan. Kepala sekolah sebagai *key person* atau pihak kunci dalam mengarahkan seluruh personil di sekolah agar bekerja sama dalam membangun lembaga pendidikan yang berkualitas. Sebab kepala sekolah yang memiliki kualitas baik sangat berpengaruh terhadap kinerja dari seorang pendidik atau guru itu sendiri, secara tidak langsung kepala sekolah adalah cerminan dan patokan bagi guru serta *stakeholder* lain dalam menjalankan tugas tanggung jawabnya dengan optimal.³ Dapat dijabarkan bahwasanya kepala sekolah sebagai pemimpin diharapkan dapat memahami segala kebutuhan di lembaga pendidikan terlebih saat kegiatan sekolah berjalan, tidak hanya peserta didik yang perlu diperhatikan. Guru sebagai pendidik pun patut diberikan arahan untuk terus berinovasi dan mengembangkan kemampuan saat belajar mengajar dilaksanakan. Dengan demikian, tercapainya tujuan dari pendidikan

³ Inge Kadarsih et al., "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (17 Juli 2020): 194–201, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>.

bergantung pada kemampuan dan kebijaksanaan dari kepala sekolah dalam memimpin suatu satuan lembaga pendidikan.

Menurut Lalu Haryadi & Safinah (2021) bahwa kepala sekolah adalah figur dan kunci dalam manajemen sekolah.⁴ Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam segala alur kegiatan baik proses perencanaan sampai kegiatan pengawasan yang dilakukan lembaga pendidikan. Kepala sekolah berpartisipasi aktif dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya, didukung oleh *stakeholder* sekolah dengan memberikan kepercayaan penuh agar kepala sekolah dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya secara optimal. Kebijakan di sebuah organisasi terkhusus di lingkup pendidikan jelas adanya memerlukan kepala sekolah sebagai pihak yang berwenang untuk memberikan arahan, mengawasi, melaksanakan, dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki sekolah.⁵ Berbagai hal yang diperhatikan kepala sekolah seperti halnya tenaga kependidikan, upaya mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah, pembelajaran, kurikulum, kemampuan pengambilan keputusan. Dalam menjalankan kewajibannya sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan menganalisis baik dari pengetahuan yang dimilikinya, kebijakan pendidikan yang sesuai, dan kompetensi yang diharapkan dapat dimiliki kepala sekolah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Kepala Sekolah, terdapat 5 kompetensi yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.⁶ Majunya pendidikan memerlukan peran dari kepala sekolah dalam memimpin dan meningkatnya kualitas sekolah sangat memerlukan sikap kepala sekolah yang berusaha untuk mengimplementasikan kompetensi serta kemampuannya secara penuh, tujuannya agar tercipta pendidikan yang efektif dan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran terlaksana.

⁴ Yusutria et al., *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah*, ed. oleh Yusutria, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit Jivaloka Mahacipta "Kesetiaan Kreatif Berkarya," 2022), www.jivaloka.com.

⁵ Yusutria et al., 13.

⁶ Pemerintah Indonesia, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2017" (2007).

Dikemukakan oleh pendapat Botutihe, dkk (2020) bahwa paradigma baru kepala sekolah sedikitnya memiliki peran sebagai *educator, manajer, administrator, innovator, motivator, leader dan supervisor*.⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut, terdapat beberapa kompetensi dan peran yang memang diperlukan kepala sekolah untuk diperhatikan dan dikuasai, salah satunya adalah peran kepala sekolah sebagai seorang manajer pendidikan. Kompetensi manajerial kepala sekolah pun menjadi komponen penting yang dibutuhkan kepala sekolah dalam memajukan lembaga pendidikan. Sebab meningkatnya mutu dan kemajuan kualitas sekolah di dalamnya terdapat campur tangan kepala sekolah melakukan kegiatan manajemen seperti merencanakan dan melaksanakan strategi kegiatan. Proses tersebut mempengaruhi aktivitas berpikir saat merencanakan program baik untuk segi pembelajaran, sarana dan prasarana, sampai tenaga pendidik. Tahapan-tahapan manajemen dalam peran manajerial kepala sekolah diharapkan dapat terlaksana dengan baik, sebab melihat keberhasilan suatu kegiatan dapat diukur pada tahapan akhir manajemen yakni pengawasan dan evaluasi.

Setyawan & Sentosa (2021) menyatakan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah merupakan kunci dan tolak ukur keberhasilan bagi seorang pendidik, staf kependidikan, bahkan seluruh pihak di sekolah. Seperti halnya bagi kepala, seluruh staf kependidikan harus mengandalkan rasa empati untuk memberikan dukungan dan hormatnya kepada atasan yakni kepala sekolah dengan rasa tanggung jawab agar kewajiban tugasnya dapat terlaksana dengan baik.⁸ Peran kepala sekolah sebagai seorang manajer tidak luput dari konsep manajemen, kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengatur, merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengembangkan, memimpin, mengawasi, dan menilai suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Manajemen adalah alat kepala sekolah sebagai seorang manajer untuk melaksanakan kegiatan di sekolah, sebab

⁷ Siti Khotimah dan Triana Rosalina Noor, "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," *Nuris Journal of Education and Islamic Studies* 4, no. 1 (9 April 2024): 33–42, <https://doi.org/10.52620/jeis.v4i1.64>.

⁸ Yusutria et al., *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah*, 42.

manajemen dapat disebut juga sebagai aktivitas manajerial. Kepala sekolah melaksanakan perannya sebagai manajer dalam memimpin dengan tujuan menentukan arah kegiatan yang berguna untuk mencapai tujuan lembaga melalui tahapan manajemen yang prosesnya dibantu oleh *stakeholder* sekolah lainnya.

George R. Terry (1953) dalam bukunya *Principles of Management* berpendapat bahwa *management is the accomplishing of a predeternined objectives through the efforts of other people* atau manajemen merupakan sebuah proses mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui upaya dan usaha orang lain.⁹ Dalam artian manajemen dilakukan bersama, tidak hanya satu pihak untuk menghasilkan manajemen yang baik. Perlu adanya pengembangan potensi dan usaha melaksanakan tanggung jawab tugasnya untuk mencapai tujuan akhir. Dalam buku terkait Paradigma Baru Manajemen menyatakan terdapat 4 (empat) fungsi manajemen yang umum dan banyak diketahui oleh masyarakat sebagai POAC yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengendalian atau Pengawasan).¹⁰ Terry (1953) mengemukakan terkait *Principles of Management* yang tahapan dari kegiatan manajemen tersebut adalah Prinsip Perencanaan (*Principle of Planning*), Prinsip Organisasi (*Principle of Organization*), Prinsip Pengarahan (*Principle of Direction*), dan Prinsip Pengendalian (*Principle of Control*).

Kepala sekolah sebagai manajer dikatakan sebagai pemimpin yang perannya melakukan kegiatan bekerja melalui orang atau pihak lain dengan cara mengarahkan, membimbing, dan mengkoordinasi banyak orang untuk tujuan mencapai sasaran suatu lembaga pendidikan. Dapat dijelaskan bahwa perlu adanya tahapan manajemen yang sesuai agar kegiatan lembaga atau organisasi dapat berjalan dengan terstruktur dan terorganisir dengan baik

⁹ George R Terry dan L. w Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, ed. oleh Bunga Sari Fatmawati, Revisi (Bumi Aksara, 2019), https://books.google.co.id/books?id=-6UmEAAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

¹⁰ M Yusuf et al., *Teori Manajemen*, ed. oleh Jenofri Mardian (Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023), 52.

dari awal hingga akhir. Terkhusus dalam berbagai kegiatan di sekolah, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memikirkan strategi yang tepat agar pengelolaan sekolah dapat berjalan dengan baik. Aktivitas manajerial yang dilakukan kepala sekolah tidak lepas dari tujuan manajemen sekolah yang kegiatan di dalamnya mengatur pengelolaan kegiatan secara efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pendidikan. Pengelolaan lingkup manajemen sekolah sangat luas baik pada segi pengelolaan pembelajaran, kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, staf kependidikan, keuangan atau anggaran, hubungan masyarakat, bahkan prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar peserta didik memerlukan jiwa kepemimpinan yang tinggi dari seorang kepala sekolah, manajemen yang baik akan mempengaruhi capaian prestasi yang didapatkan peserta didik di sekolah. Diperkuat oleh pendapat McKeever dalam bukunya *Nine Lessons of Successful School Leadership Teams* (2003) bahwa lembaga pendidikan memerlukan kepemimpinan untuk peningkatan prestasi peserta didik.¹¹ Pengelolaan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas diharapkan dapat terlaksana dengan maksud agar peserta didik mampu mengembangkan potensi, kelebihan, dan kemampuan dirinya dengan baik. Apabila potensi peserta didik dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya, maka upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan berjalan dengan maksimal. Tidak hanya fokus pada pembelajaran, tetapi prestasi memerlukan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan demikian, peserta didik memiliki wadah yang cukup bagus agar mampu mengimplementasikan potensi tersebut menjadi sebuah prestasi belajar.

Lingkungan sekolah mempengaruhi pemikiran setiap peserta didik, dengan hal tersebut kepala sekolah sebagai pemimpin, pendidik dan staf kependidikan lain harus berupaya menyelidiki seluruh lingkup di lingkungan sekolah, hal tersebut salah satu unsur yang mempengaruhi

¹¹ Teti Ratnawulan et al., *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Implementasi di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar)*, ed. oleh M Hidayat (Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021).

peserta didik untuk rajin belajar guna mencapai keberhasilan.¹² Peserta didik diminta agar menguasai dan memahami setiap pelajaran yang diberikan baik. Apabila peserta didik belum cukup mendapat pengetahuan, maka perlu adanya pembelajaran kembali. Dengan tujuan agar peserta didik mahir dan mampu mengembangkan potensi dengan baik. Tidak hanya pemberian pembelajaran di sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga pun sangat mempengaruhi peserta didik untuk rajin belajar. Penting bagi keluarga sebagai pihak paling penting pada perkembangan daya pikir peserta didik untuk selalu memantau dan mengajarkan hal-hal positif terkhusus adanya pemberian motivasi penuh untuk anaknya, sehingga tercipta semangat belajar.¹³ Peserta didik di sekolah memerlukan dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai lingkup di lingkungan agar kemampuannya dapat disalurkan dengan baik.

Prestasi belajar atau yang dapat disebut sebagai prestasi akademik yang telah didapatkan peserta didik di sekolah menjadi sebuah alat untuk menunjukkan keunggulan dari suatu lembaga pendidikan. Prestasi peserta didik menjadi instrumen utama meningkatnya reputasi sekolah di lingkungan masyarakat. Kurangnya motivasi dapat menghambat prestasi peserta didik, demikian perlu adanya stimulasi hal positif mengenai belajar agar peserta didik punya daya juang, berani berkompetisi, dan tidak pantang menyerah meraih prestasi. Semangat belajar dapat diartikan sebagai motivasi, motivasi tersebut menjadi salah satu faktor penting peserta didik dalam menggapai prestasi belajar terkhusus prestasi akademik. Prestasi peserta didik dalam belajar akan berpengaruh kepada kualitas pendidikan. Lembaga sekolah yang memiliki peserta didik pintar berprestasi akan menciptakan *branding* sekolah yang bagus. Kepala sekolah memiliki peranan aktif dalam mempengaruhi pendidikan lebih baik terkhusus peserta didik dalam mencapai prestasi belajar.

¹² Fattara Diwa Serin, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik," *Journal on Education* 06 (September 2023): 3908–15, <http://jonedu.org/index.php/joe>.

¹³ Fitriah M. Suud dan Muhamad Irvan Rivai, "Peran Lingkungan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD di Banjarnegara," *JCOMMENT (Journal of Community Empowerment)* 3, no. 2 (24 April 2022): 64–76, <https://doi.org/10.55314/jcoment.v3i2.238>.

Kepala sekolah yang berprestasi adalah kepala sekolah yang aktif memberikan pengaruh besar terhadap meningkatnya prestasi di sekolah seperti halnya kemampuan kepala sekolah dalam memimpin, mengelola, dan memantau terkhusus kinerja guru.¹⁴ Kinerja guru penting untuk dipantau, pembelajaran oleh guru diharapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan agar tercipta iklim belajar kondusif sesuai dengan pengelolaan dan komunikasi yang baik. Dengan demikian, peserta didik menemukan cara belajar yang sesuai untuk menciptakan prestasi akademik. Belajar tidak hanya terjadi di dalam kelas, terdapat pembelajaran di luar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah perlu mengetahui kemajuan kegiatan tersebut, dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas sekolah dengan peserta didik yang menghasilkan prestasi belajar terkhusus prestasi non akademik. Menurut Sagala keefektifan manajemen dalam pembelajaran mampu diraih jika fungsi-fungsi dari manajemen diterapkan dengan tepat dalam program pembelajaran agar tujuan meningkatkan prestasi belajar tercapai.¹⁵

Prestasi belajar akademik memerlukan penataan sistematis melalui aktivitas manajerial terlebih untuk program sekolah yang dilakukan kepala sekolah. Manajerial efektif akan menghasilkan dampak positif sesuai dengan tujuan dan visi serta misi sekolah, terlebih prestasi belajar yang akan membantu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Prestasi belajar peserta didik tidak berhasil secara maksimal bukan disebabkan oleh kemampuan yang rendah, tetapi kurang motivasi. Motivasi belajar yang kurang dari peserta didik tersebut dan minimnya dukungan, arahan, dan pengelolaan yang baik dari staf kependidikan terlebih kepala sekolah. Dengan prestasi peserta didik, tercipta *image* positif dan *branding* baik sekolah, ketatnya persaingan antar sekolah menciptakan tuntutan bagi kepala sekolah untuk berpikir keras melakukan pengelolaan yang secara efektif dan efisien di sekolah.

¹⁴ Lailatum I Masyuriah dan Karwanto, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Universitas Negeri Surabaya*, n.d., 248–56.

¹⁵ Budiyo, *Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa*, ed. oleh Muhyidin (Cirebon: Penerbit PT Arr Rad Pratama, 2023), <https://arradpratama.com/>.

Begitupun implementasinya di lapangan, peneliti melaksanakan penelitian di SMP Negeri 41 Jakarta yang merupakan salah satu lembaga pendidikan berprestasi pada tingkat menengah pertama. SMP Negeri 41 terkenal sebagai sekolah yang unggul baik dari prestasi dan sistem pembelajarannya yang bagus dengan menyandang predikat akreditasi A dan dipastikan berkurikulum merdeka. SMP Negeri 41 Jakarta pun diberi kesempatan untuk mengikuti PSP (Program Sekolah Penggerak) Angkatan I, tidak heran bahwa sekolah disebut sebagai pelopor sekolah penggerak. Banyak prestasi yang diraih peserta didiknya seperti di bidang akademik dan non-akademik. Sekolah ini memiliki fokus pada peningkatan peserta didik dalam hal literasi dan numerasi, serta pemberian wadah bagi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi diri melalui berbagai kegiatan. Dari prestasi itulah sekolah memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar. Dari hasil survei lapangan yang peneliti lakukan di Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Selatan bahwa setiap lembaga pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama terkhusus Jakarta Selatan dinyatakan tidak memiliki urutan atau peringkat resmi yang menyatakan sekolah tersebut paling unggul, tetapi terdapat beberapa faktor yang mengumpuni seperti halnya akreditasi, nilai atau rata-rata UN/UTBK, PPDB, dan prestasi sekolah. Berdasarkan laman CNBC Indonesia bahwasanya SMPN 41 Jakarta termasuk ke dalam 10 besar dengan nilai rerata Ujian Nasional terbaik di DKI Jakarta Tahun 2019 yang menempati urutan ke-4 (empat) berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebesar 90,39.¹⁶ Selanjutnya data pada tahun 2024 dari laman inilah.com, berdasarkan rata-rata nilai rapor tertinggi yang dikutip dari situs resmi PPDB Jakarta 2024 bahwa SMP Negeri 41 Jakarta menempati peringkat 10.¹⁷

¹⁶ CNBC Indonesia, "Daftar 10 Besar SMP Negeri dan Swasta Terbaik di DKI Jakarta," 16 Juni 2016, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190616124315-4-78616/daftar-10-besar-smp-negeri-dan-swasta-terbaik-di-dki-jakarta>.

¹⁷ Indira Lintang, "Top 10 SMP Terbaik di Jakarta dengan Rata-rata Nilai Rapor Tertinggi," 26 Juni 2024, <https://www.inilah.com/smp-terbaik-di-jakarta>. Diakses pada 29 Mei 2025.

Berikut data terkait prestasi belajar atau akademik peserta didik sebagai kegiatan menyalurkan kemampuan, minat dan bakat 2 (dua) tahun terakhir di SMP Negeri 41 Jakarta, antara lain:

Tabel 1.1

Prestasi Akademik Peserta Didik Tahun Ajaran 2024/2025 ¹⁸

Prestasi Akademik	
❖	Juara 1 Lomba Cerdas Cermat IPS SMPN Tingkat Nasional
❖	Juara 2 Olimpiade Sains Tingkat Nasional
❖	Medali Emas Bidang IPA Kejuaraan Sains Tingkat Nasional
❖	Medali Emas Mata Pelajaran IPS Level 3 Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia
❖	Medali Silver Mata Pelajaran IPA Level 3 Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia
❖	Medali Silver Mata Pelajaran IPS Level 3 Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia
❖	Juara Harapan Mata Pelajaran IPS Level 3 Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia
❖	Medali Perak Bidang <i>Enviromental</i> dalam Kejuaraan Jakarta National Science Fair 2025
❖	Juara 3 Lomba Cerdas Cermat Islam <i>Sixty Islamic Championship 2025</i>
❖	Juara Terbaik 5 Tingkat Nasional Lomba Tulis Diselenggarakan oleh Lomba Kesenian Nasional
❖	Medali Emas Jakarta <i>International Science Fair</i> Kategori <i>Environmental</i> oleh Kementerian Agama Kanwil DKI Jakarta dan IYSA
❖	Juara 1 Olimpiade Agama Islam Tingkat Nasional Abak Academy
❖	Medali Perunggu <i>Ramadhan Spectacular Competition</i> Tingkat Nasional Abak Academy
❖	Juara 2, Juara Harapan 1 dan 2 <i>Olimpiade Rihand Creative</i> Tingkat Nasional Universitas Negeri Malang
❖	Juara 1 dan 3 OSN Tingkat SMP Jabodetabek SMP Islam Al-Azhar BSD & Disdikbud Tangerang Selatan
❖	Medali Silver <i>in Indonesia International Applied Science Project Olympiad 2024, Online Competition</i>

¹⁸ SMP Negeri 41 Jakarta, “Prestasi Tahun Ajaran 2024/2025,” 2025, https://smpn41jakarta.sch.id/?page_id=384. Diakses pada 29 Mei 2025.

- ❖ Medali Emas *Global Youth Invention and Innovation Fair (GYIIF), Online Competition*
- ❖ Juara 1 dan Juara 2 LCC Sejarah Maxim Quiz & Dinas Pendidikan
- ❖ Juara 1 Cabang Ajang IPS Tingkat SMP Olimpiade Sains Nasional
- ❖ Juara 3 Bidang IPA Olimpiade Sains Madrasah Kementerian Agama
- ❖ Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Alkitab MGMP PAK Jakarta Selatan 2
- ❖ Juara 3 Kompetisi Sains Nalaria Realistik Ke-7 Klinik Pendidikan MIPA
- ❖ Medali Emas Olimpiade PKN SMP Lembaga Bina Prestasi Nusantara
- ❖ Juara 2 Lomba Cerdas Cermat Alkitab Tingkat SMP DKI Jakarta
- ❖ Juara 1 dan Juara 2 Cerdas Cermat Tingkat SMP Pesta Rakyat Fisika XIII Universitas Indonesia
- ❖ Juara 1 dan Juara Harapan 1 Kompetisi IPS Provinsi DKI Jakarta Tingkat Kota MGMP IPS Provinsi DKI Jakarta

Sumber: Website dan Sosial Media Sekolah SMP Negeri 41 Jakarta

Dilihat keterangan data prestasi akademik tersebut, peserta didik memiliki banyak prestasi. Dalam artian bahwa pihak sekolah memberikan dukungan penuh dan memberikan wadah untuk peserta didik menyalurkan potensinya. Hal tersebut dibantu oleh *stakeholder* pendidikan salah satunya adalah kepala sekolah. Peran kepala sekolah sangat penting terlebih dalam aktivitas manajerial untuk mengarahkan, menyarankan, merancang, bahkan melaksanakan sistematika program sekolah terkait perlombaan ataupun kejuaraan. Apabila peserta didik memiliki minat bakat baik akademik dan non-akademik yang luar biasa, hal itu berdampak pada kualitas dan mutu pendidikan di sekolah itu sendiri. Tak heran SMP Negeri 41 Jakarta menjadi sekolah favorit di Jakarta dan memiliki seorang Kepala Sekolah yang memperhatikan peserta didiknya, perlu adanya pimpinan yang memberikan cerminan kompetensi menjadi pemimpin yang baik dan pintar. Hal tersebut tertera pada website sekolah SMPN 41 Jakarta bahwa tidak hanya peserta didiknya yang berprestasi, Ibu Kepala Sekolah yakni Dra. Metrin Evivi, M.Pd yang sangat berkompeten.

Dari hasil survei lapangan yang dilakukan peneliti, bahwa Ibu Kepala Sekolah benar adanya melakukan manajemen kegiatan sekolah sesuai dengan anjuran dari Dinas Pendidikan dan tahapan teori manajemen

yang benar, seperti saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sekolah. Adanya perencanaan dan penentuan kebutuhan kegiatan belajar mengajar sebelum awal semester seperti Rapat Kerja Sekolah dan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah), diikuti kedisiplinan saat melakukan koordinasi antar guru ataupun tenaga kependidikan lain, selalu memastikan pelaksanaan dijalankan sesuai dengan ketetapan yang disusun sebelumnya, serta adanya pengawasan berkala yang dilakukan. Tidak hanya kegiatan belajar mengajar saja, kegiatan sekolah lain pun diperhatikan seperti lingkup sarana prasarana, lingkungan, dan program sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dituntut memiliki kompetensi manajerial, sebab kepala sekolah adalah seorang pengelola utama yang sebagian kecil tugasnya menentukan arah, kualitas, dan keberlangsungan dari setiap kegiatan atau program pendidikan di sekolah. Dengan sikap manajerial tersebut, kepala sekolah dapat menyusun dan menentukan visi, misi, ataupun tujuan sekolah, merencanakan program kerja, RKAS, dan prioritas kebutuhan. Ibu Dra. Metrin Evivi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 41 Jakarta dikatakan sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik terkhusus dalam aktivitas manajerial dapat dibuktikan dengan didapatkannya prestasi juara 1 sebagai Kepala Sekolah Berprestasi di DKI Jakarta, tentu bertambahnya prestasi yang disumbangkan oleh peserta didik berupa piala-piala dan sertifikat.

Tabel 1.2
Prestasi Kepala Sekolah SMP Negeri 41 Jakarta¹⁹

Prestasi
❖ Kepala Sekolah Penggerak Angkatan I
❖ Juara I Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat DKI Jakarta Tahun 2020
❖ Juara I Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Selatan Tahun 2019
❖ Juara I Guru Berprestasi Tingkat Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Selatan Tahun 2016

¹⁹ SMP Negeri 41 Jakarta, “Prestasi Kepala Sekolah SMP Negeri 41 Jakarta,” 2025, https://smpn41jakarta.sch.id/?page_id=529. Diakses pada 29 Mei 2025.

- ❖ Instruktur Nasional dan Kota Kurikulum 2013
- ❖ Mendapat *shortcourse* ke Australia dari Kemendikbud tahun 2013
- ❖ Fasilitator Daerah Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) DKI Jakarta Tahun 2018-2020
- ❖ Penulis Soal AKM Numerasi dan Penelaah Soal AKM Numerasi di Pusmendik Kemendikbud Tahun 2020 – 2023
- ❖ Penulis dan *Reviewer* Soal UN Matematika SMP di Puspendik Kemdikbud Tahun 2016 – 2020
- ❖ Penulis Buku Solo Kumpulan Puisi Merenda Kata Tahun 2023, Penerbit Kamila Press Tahun 2023
- ❖ Penulis Buku Komik Matematika SMP Terbuka, Kemendikbud
- ❖ Penulis 6 Buah Buku Antologi Bersama Grup Guru Motivator Literasi Digital (GMLD) Penerbit Kamila Press Tahun 2023
- ❖ Penulis Buku Teropong UN Matematika SMP Penerbit Erlangga Tahun 2018, 2019, dan 2020
- ❖ Penulis CD *Smart* UNBK Matematika SMP 2018, 2019, dan 2020

Sumber: Website dan Sosial Media Sekolah SMP Negeri 41 Jakarta

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui peran dari kepala sekolah dalam mengelola kegiatan sekolah di SMP Negeri 41 Jakarta melalui aktivitas manajerial sekaligus menganalisa strategi atau kiat kepala sekolah, sehingga memiliki anak didik yang pintar dan berprestasi. Peserta didik yang memiliki minat bakat baik bidang akademik maupun non-akademik yang luar biasa akan berdampak positif untuk kualitas dan mutu pendidikan di sekolah. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui upaya dari kepala sekolah dan *stakeholder* lain mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi belajar sekolah melalui konsep manajerial baik dari perencanaan sampai pengawasan dan evaluasi. Dari uraian di atas, peneliti mengambil judul **“Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 41 Jakarta”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada paparan konteks penelitian di atas, untuk membatasi penelitian agar tetap terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini berfokus pada “Peran Manajerial Kepala

Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 41 Jakarta”. Adapun sub fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 41 Jakarta
2. Pengorganisasian (*Organizing*) Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 41 Jakarta
3. Pelaksanaan (*Actuating*) Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 41 Jakarta
4. Pengawasan (*Controlling*) Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 41 Jakarta

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks dan fokus penelitian yang dijabarkan di atas, maka pertanyaan yang ditanyakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan (*planning*) kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 41 Jakarta?
2. Bagaimana pengorganisasian (*organizing*) kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 41 Jakarta?
3. Bagaimana pelaksanaan (*actuating*) kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 41 Jakarta?
4. Bagaimana pengawasan (*controlling*) kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 41 Jakarta?

D. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah ditetapkan di atas, maka yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 41 Jakarta
2. Untuk mengetahui pengorganisasian kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 41 Jakarta
3. Untuk mengetahui pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 41 Jakarta

4. Untuk mengetahui pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 41 Jakarta

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari skripsi ini diharapkan dapat memberi suatu manfaat baik secara teoritis dan praktik bagi para pembacanya. Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai sebuah acuan, referensi atau masukan yang bersifat membangun agar menambahkan wawasan mengenai lingkup dalam peran manajerial yang dilakukan pemimpin yakni seorang kepala sekolah terkhusus dalam meningkatkan prestasi pada peserta didik terkhusus di bidang akademik. Selain itu, dapat membantu peneliti lain untuk menambah data referensinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharap mampu memberikan pengetahuan lebih kepada peneliti sendiri dalam rangka menambah ilmu, wawasan dan pengalaman terkait ilmu manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Civitas Akademika Program Studi Manajemen Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini mampu menjadi tambahan, acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji dengan topik yang sama agar lebih mendalam, sehingga dapat diperluas kembali untuk disempurnakan baik segi penulisan dan penjabaran terkait peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi SMP Negeri 41 Jakarta

Peneliti berharap sekolah dapat terbantu melalui ilmu dan pemikiran peneliti sebagai sarana kebaruan wawasan terkhusus bagi kepala sekolah, bahkan untuk *stakeholder* lain baik guru, staf, atau seluruh warga sekolah lainnya agar mengetahui dan turut

membantu kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui tahapan manajemen secara sistematis, penelitian diharapkan pula dapat memberikan manfaat positif bagi sekolah agar nantinya tercipta alur tahapan manajemen strategi yang optimal dalam meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajar peserta didik.

